BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor jasa menjadi salah satu mata pencaharian penting di Kota Jambi termasuk transportasi umum seperti mobil dan motor yang memang dibutuhkan masyarakat untuk mendukung aktivitas / pekerjaan dengan mobilitas tinggi. Ditambah dengan kondisi dimana tidak semua orang memiliki transportasi pribadi. Kebutuhan akan transportasi atau angkutan umum inilah yang menjadi peluang bisnis bagi pengusaha untuk mendirikan perusahaan angkutan umum secara online dengan menggunakan aplikasi di internet.

Salah satunya adalah perusahaan angkutan ojek online bernama Gojek Indonesia yang juga beroperasional di Kota Jambi. Perusahaan ini menyediakan jasa ojek online yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menjadi pelanggan atau pengguna Gojek. Sejak beroperasional, pihak Gojek membuka kerjasama dalam bentuk mitra dengan merekrut *driver* sebagai pengemudi / pengendara ojek online. Oleh karenanya profesi sebagai *driver* bagi yang menekuninya juga dipilih sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

Hadirnya perusahaan seperti Gojek di Kota Jambi juga menjawab kompleksnya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, yang tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja terutama di sektor formal. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat di Kota Jambi ada yang terpaksa memilih profesi sebagai *driver* karena dirasakan pekerjaan ini tidak terlalu menuntut syarat yang berat dan keterampilan khusus seperti pekerjaan di sektor formal.

Meskipun hanya menjadi *driver* Gojek, namun tetap memberikan peran dan kontribusi baik bagi *driver* yang bersangkutan, pelanggan/pengguna, hingga menunjang ekonomi mikro Kota Jambi. Bahkan faktanya Gojek menjadi *pioneer* bagi kemunculan dan perkembangan ojek online dengan brand nama perusahaan yang berbeda. Namun tetap tidak bisa dipungkiri jika pada akhirnya akan

memunculkan persaingan di antara sesama *driver* Gojek, *driver* ojek lainnya, bahkan sopir angkutan kota dan ojek konvensional.

B. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan pokok penelitian ini adalah tentang eksistensi *driver* gojek dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan perannya dalam sektor jasa transportasi online di Kota Jambi 2017 – 2022, dengan rumusan masalah yang diajukan adalah; mengapa profesi *driver* gojek di Kota Jambi menjadi alternatif pilihan pekerjaan yang dapat ditekuni dan bagaimana *driver* gojek berperan dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dan keberlangsungan sektor jasa transportasi online di Kota Jambi.

Sebagai ciri khas dari ilmu sejarah adalah memiliki aspek spasial dan aspek temporal dalam melihat dan merekonstruksi ulang peristiwa sejarah yang terjadi dimasa lalu. Kedua lingkup penelitian ini ditentukan langsung oleh peneliti untuk memudahkan dalam penelitian nantinya. Lingkup spasial merupakan tempat/geografis/daerah/lokalitas tertentu terjadinya peristiwa dan lingkup temporal meliputi batasan awal tahun dan akhir tahun yang mengandung momemt penting seputar penelitian.

Oleh karena itu, lingkup spasial penelitian ini adalah Kota Jambi yang dilihat secara administratif pemerintahan yang sekaligus menjadi daerah operasional *driver* gojek dan pelanggan, sedangkan lingkup temporal mulai dari 2017 karena menjadi tahun operasional awal aplikasi gojek online dan tahun 2022 karena makin ramainya ojek online lain di Kota Jambi yang menjadi pesaing gojek yaitu grab dan maxim.

C. Arti Penting dan Tujuan

Penelitian ini memiliki arti penting bagi keilmuan sejarah umumnya dan penulisan sejarah khusunya yang bertemakan sejarah ekonomi terutama ekonomi di tingkat mikro (masyarakat kebanyakan). Selain itu juga akan menjadi referensi bacaan atau sumber tertulis yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan bagi siapa saja yang akan menulis karya sejarah yang hampir sama dengan skripsi ini.

Untuk tujuan penelitian akan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, yaitu menjelaskan alasan dan faktor-faktor yang menyebabkan ditekuninya profesi sebagai *driver* gojek dan cara atau upaya *driver* gojek dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga serta berperan dalam menjaga kelancaran dan keberlangsungan sektor jasa transportasi online di Kota Jambi.

D. Landasan Teoritis

Sejarah ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyak tema penulisan sejarah yang bisa dikaji ditingkat makro hingga mikro, tergantung pada ketertarikan peneliti. Pengertian tentang *economic history* (ket : sejarah ekonomi) dapat mengacu pada beberapa pendapat sejarawan dunia seperti Barry E. Supple mengartikan sejarah ekonomi mempelajari manusia sebagai pencari dan pelaku kegiatan ekonomi di masa lalu.[1]

Sejarawan lain yang konsen terhadap penelitian sejarah ekonomi adalah Douglas C. North, yang menilai bahwa persoalan dalam kajian sejarah ekonomi meliputi dua hal yaitu tentang pertumbuhan ekonomi sepanjang waktu dan faktor yang menentukan pertumbuhan itu serta distribusi pendapatan ekonomi bagi arah pertumbuhannya. Fokus perhatian selanjutnya meliputi seluruh bidang yang berhubungan dengan masalah kemakmuran dari berbagai kelompok masyarakat selama terjadinya perubahan ekonomi.[2]

Khusus sejarawan di Indonesia seperti Kuntowijoyo menilai bahwa sejarah ekonomi adalah sejarah yang melihat upaya manusia memenuhi dan menyediakan produk tertentu baik itu berbentuk barang maupun jasa melalui usaha ekonomi yang dilakukan.[3] Sejarah ekonomi juga dapat dipahami sebagai suatu studi yang

---

1Barry E. Supple (ed.), *The Experience of Economic Growth : Case Studies in Economic History*, New York : Random House, 1963, hlm. 4, dalam Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003, hlm. 94.

2Douglas C. North, "Sejarah Ekonomi", dalam Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*, Jakarta : Gramedia, 1985, hlm.171.

3Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003, hlm.71.

mengenai individu dan masyarakat membuat pilihan atau tanpa mengeluarkan uang dengan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk konsumsi sekarang dan masa datang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.[7]

Kajian sejarah ekonomi bisa meliputi ekonomi di tingkat mikro yang langsung berhubungan dengan "ekonomi kelas bawah" yang juga menjadi pelaku ekonomi yang melakukan aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk profesi sebagai *driver* / sopir transportasi online dalam hal ini *driver* Gojek. Untuk lebih memahami persoalan ini maka digunakan beberapa konsep dan teori dari berbagai disiplim ilmu sosial lainnya. Konsep yang dimaksud mulai dari istilah transportasi, transportasi umum, ojek online, *driver*, pelanggan.

Adapun yang dimaksudkan dengan transportasi adalah kegiatan pemindahan muatan tertentu mulai dari barang hingga manusia / orang dari satu tempat ke tempat lain baik darat, peraitian, ataupun udara. Oleh karenanya harus ada 3 (tiga) hal yang berkaitan dalam transportasi yaitu ; muatan yang diangkut, kendaraan / alat angkut, dan tempat yang akan dilalui.

Berikut beberapa penjelasan tentang transportasi ; menurut Nasution, transportasi salah satu sektor yang dapat menjadi pendukung kegiatan ekonomi dan penyediaan jasa bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi itu sendiri. Ditambah dengan pendapat Soegijatna Tjakranegara bahwa transportasi merupakan pemindahan barang dan orang / penumpang dari suatu tempat ke tempat lain yang dituju sehingga menghasilkan jasa angkutan untuk tujuan – tujuan tertentu.[8]

7Hasibuan, *Ekonomi Industri,* Jakarta : LP3ES, 1987, hlm. 12.

8Merdiana Ferdila dan Kasrul Anwar, 2021, Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi, IJIEB *IndonesianJournal of Islamic Economics and Business,* Desember, 6(2), hlm. 136.

Transportasi pada dasarnya ada yang dikenal dengan transportasi umum / transportasi publik, yaitu semua alat transportasi yang digunakan penumpang saat berpergian karena bukan milik sendiri.[9] Bahkan karena kecanggihan teknologi,

9Riswanto Tumuwe, dkk, 2018, Pengguna Ojek Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, *Holistik*, Januari – Juni, 21A, XI, hlm..8.

transportasi umum tidak lagi bersifat konvensional melainkan sudah secara *online*, salah satunya adalah Ojek *Online* yang mengantar penumpang ke tempat tujuan. Namun selain mengantar penumpang juga melayani antar jemput barang, pemesanan makanan, belanja, tiket, dan sebagainya.[13]

Cara kerja ojek *online* yaitu dengan membuka aplikasi yang terpasang di smartphone, lalu memilih layanan yang diinginkan dan mengkonfirmasi pesanan. Di dalam aplikasi terdapat layanan untuk mengarahkan pengemudi/*driver* ke tempat pemesan berada. Setelah mengkonfirmasi pesanan, *driver* akan segera mengantar pesanan menuju pelanggan. Ini menjadi keunggulan tersendiri bila dibandingkan dengan ojek konvensional.

Sopir dapat diartikan sebagai pengemudi professional yang dibayat oleh majikan untuk mengemudi kendaraan bermotor. Sopir dibagi dalam dua kelompok; *pertama* sopir pribadi yang menjalankan kendaraan pribadi, *kedua* sopir perusahaan yang bekerja untuk perusahaan angkutan penumpang umum ataupun angkutan barang.[14] Untuk melihat keberadaan *driver* dalam ojek online maka digunakan pendekatan ilmu sosial lainnya yaitu soiologi, dan teori yang digunakan adalah teori peran dari Soerdjono Soekamto, Robert Linton, dan Levinson.

Menurut Soerjono Soekamto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[15] Oleh karena itu peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

13Marikxon. 2015. Go-Jek, Startup Panggilan Ojek Yang Kini Bisa Dipesan Dari Smartphone. Retrieved from *https://www.maxmanroe.com/go-jek-startup-panggilan-ojek-yang-kini-bisadipesan-dari-smartphone.htm*

14Lutfi Arsyadi, 2022, "Strategi Mengatasi Kebosanan Pada Sopir Truk Antar Pulau di Desa Ketanggan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*", Skripsi*, Prodi Bimbingan Konseling Islam UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, hlm. 24.

15Soerjono Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta : Rajawali Press, 2002, hlm. 243.

Sementara itu Robert Linton menyatakan bahwa teori peranan menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berprilaku dalam kehidupan sehari-hari sehingga prilaku akan ditentukan oleh peran sosial.

Levinson mengatakan bahwa peranan mencakup tiga hal ; *pertama,* meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. *Kedua,* peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. *Ketiga,* peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.[19]

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian historis, yang merekonstruksi ulang peristiwa sejarah penting di masa lampau dalam kehidupan masyarakat melalui sumber-sumber yang menjadi bukti atau jejak sejarah untuk mengungkapkan fakta-fakta sehingga dapat diambil kesimpulan secara kronologis. Oleh karena itu metode sejarah yang dimaksud adalah suatu sistem berdasarkan prosedur yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah. Keseluruhan prosedur metode sejarah dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan sumber (heuristic), kritik dan seleksi sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi).[20]

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis berusaha mengumpulkan arsip perusahaan Gojek Jambi seperti izin operasional, bukti kerjasama gojek dengan *driver* sebagai mitra, dan atribut *driver* yang menjadi mitra gojek. Untuk mendapatkan informasi tambahan, maka dilakukan wawancara dengan informan

---

19*Ibid*., .

20Kuntowijoyo, 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Bentang, hlm. 95.

yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini antara lain *driver* gojek, *driver* oejek online lain (grab, maxim), pelanggan, pihak perusahaan (gojek), pegawai dinas perhubungan. Selain itu ada sumber tertulis dari artikel jurnal ilmiah di Google Scholar dan buku, skripsi di perpustakaan yang dikunjungi.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan, tahap berikutnya adalah mengkritiknya. Pada kritik ekstern dilakukan pada arsip dan sumber tertulis, begitu juga krtik internya dengan cara membaca dan menguji isi kandungan informasinya. Jika sumber lisan yang dilakukan hanya pada kritik intern saja, namun terlebih dulu dibuat transkrip hasil wawancara. Setelah melakukan kritik sumber, selanjutnya sumber tersebut dipisahkan berdasarkan tingkat kredibilitasnya menjadi sumber primer yaitu arsip dan wawancara sedangkan sumber skundernya adalah literatur lainnya.

Setelah dikritik dilanjutkan dengan melakukan interpretasi memberikan penafsiran dan penilaian untuk mendapatkan fakta dari keterkaitan sumber tersebut. Penafsiran ini dilakukan setelah peneliti membaca dan menganalisis sumber-sumber berdasarkan pokok bahasan. Terakhir baru dilakukan tahap penulisan (historiografi) sehingga akan menghasilkan skripsi sejarah.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa literatur yang dijadikan sumber untuk perbandingan, antara lain artikel jurnal yang ditulis Ilham Praditya, tentang Analisis Distribusi Pendapatan Transporter Online di Kota Jambi Studi Kasus Pengemudi Ojek. Distribusi pendapatan pengemudi gojek di Kota jambi dapat digolongkan dalam distribusi pendapatan yang merata dimana satu orang memiliki atau menguasai seluruh pendapatan totalnya, sementara lainnya memperoleh pendapatan yang merata.

Perusahaan gojek seharusnya membuat sebuah strategi untuk tetap bertahan di tengah persaingan yang ketat antara para perusahaan ojek online serta

keadaan pandemi pada saat ini dan mengadakan kembali bonus dan promo seperti dulu. Ketimpangan yang cenderung meningkat, harus diwaspadai.[23]

23Ilham Praditya, dkk, 2021, "Analisis Distribusi Pendapatan Transporter Online di Kota Jambi Studi Kasus Pengenudi Gojek", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Oktober – Desember, 16(4).

Berikutnya ada jurnal yang ditulis Merdiana Ferdila dan Kasful Anwar Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. Ojek online memberikan dampak terhadap berkurangnya pendapatan di pangkalan ojek konvensional. Tidak adanya upaya untuk mengetahui keinginan pelanggan maupun mengukur kepuasan pelanggan, membuat ojek konvensional akan kalah bersaing dengan ojek online. Yang perlu diapresiasi dari ojek konvensional ini adalah semangat para anggota pangkalan yang tidak berkurang setelah keberadaan ojek online ditengah-tengah mereka. Selain itu, selama tidak adanya campur tangan dari pemerintah atau tidak adanya aturan baku mengenai ojek kendaraan transportasi umum roda dua, maka keberadaan ojek online akan semakin merebak dan menenggelamkan keberadaan ojek konvensional. Semoga kedepannya para pengemudi Ojek Konvensional akan meningkatkan pelayanan mereka terlebih khusus untuk tarif jarak jauh, agar tidak ada konsumen yang ragu untuk menggunakan Ojek Konvensional sehingga mereka tetap bisa mempertahankan eksistensinya.[25]

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini mengikuti ketentuan yang ada tentang penyusunan karya ilmiah, terdiri atas 5 (lima) bab yang saling berkaitan mulai dari pendahuluan hingga penutup. Begitu juga skripsi ini dimulai dari bab I yang merupakan pendahuluan, pengantar, dan pembuka, berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan dan ruang lingkup, arti penting dan tujuan, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II menjadi aspek spasial dalam penelitian sejarah, geografis/wilayah/kawasan/daerah tempat terjadinya peristiwa sejarah yang diteliti, bisa dari administratif pemerintahan, kondisi demografis/alam, dan latar historis penamaan. Dalam bab ini juga dilengkapi informasi atau penjelasan tentang manusia sebagai pelaku peristiwa sejarah yang bersangkutan. Untuk skripsi ini pada

25Merdiana Ferdila dan Kasful Anwar, 2021, "Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi", *IJEB Indoensian Journal of Islamic Ecxonomics and Bisnis*, Desember, 6(2).

bab II akan menggambarkan wilayah Kota Jambi dan kondisi sosial ekonomi penduduknya.

Bab III menjawab rumusan masalah pertama yaitu seputar *driver* Gojek, diawali dengan menguraikan keberadaan transportasi umum di Kota Jambi sebelum dan setelah beroperasionalnya perusahaan Gojek. Selanjutnya akan meliputi kemunculan profesi sebagai *driver* gojek dengan sistem kemitraan, penghasilan yang diperoleh, serta persaingan antar sesama *driver* gojek dan sesama ojek online hingga ojek konvensional.

Bab IV menjawab rumusan masalah ke dua yaitu mencari tau peranan dari *driver* gojek, antara lain penyedia jasa layanan transportasi online, menjamin keberlangsungan sektor jasa ojek online, pemenuhan kebutuhan hidup Keluarga, mengurangi pengangguran di Kota Jambi, mendukung pertumbuhan ekonomi mikro Kota Jambi. Bab V menjadi penutup berisi kesimpulan hasil penelitian dan hasil temuan perneliti selama melakukan penelitian.